

**Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Pengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) Periode 2014-2023**

**Nanda Milazil Gina , Achmad Agus Yasin Fadli**

Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Manajemen S1, Universitas Pamulang

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Email : [Nandamila27@gmail.com](mailto:Nandamila27@gmail.com) , [dosen00949@unpam.ac.id](mailto:dosen00949@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio likuiditas dan rasio profitabilitas PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2014 sampai dengan 2023 serta untuk mengetahui kesehatan keuangan PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2014 sampai dengan 2023, berdasarkan kedua rasio tersebut. Rasio likuiditas dipergunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo, sedangkan rasio profitabilitas dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kedua rasio ini dipergunakan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan sebagai objek penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data menggunakan analisis rasio pada laporan neraca dan laporan laba rugi, dengan indikator yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Cash Ratio* (CR) untuk rasio likuiditas serta *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) untuk rasio profitabilitas. Dengan alat pembanding yaitu Rasio Standar Industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT Pos Indonesia (Persero) untuk rata-rata dari tahun 2014-2023 yaitu Current Ratio perusahaan sebesar 117,91%. Quick Ratio perusahaan sebesar 116,42% dan Cash Ratio perusahaan sebesar 78,27%. Dan rasio profitabilitas PT Pos Indonesia (Persero) untuk rata-rata dari tahun 2012-2021 yaitu NPM perusahaan sebesar 3,08%, ROA perusahaan sebesar 3,60%, dan ROE perusahaan sebesar 8,9%. Kinerja keuangan PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2014 s.d 2023 berdasarkan standar industri, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas hampir pada seluruh indikator "Kurang Baik".

**Kata Kunci :** Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan

**ABSTRACT**

This study aims to determine the liquidity ratio and profitability ratio of PT Pos Indonesia (Persero) from 2014 to 2023, as well as to assess the financial health of PT Pos Indonesia (Persero) from 2014 to 2023, based on these two ratios. The liquidity ratio is used to measure the extent to which the company is capable of paying off its short-term obligations that are due, while the profitability ratio is used to measure the company's ability to generate profit. Both ratios are used

to measure the financial health of the company as the object of study. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. The research data used are secondary data in the form of financial statements published by the Indonesia Stock Exchange. The data analysis method uses ratio analysis of the balance sheet and income statement, with indications The ratios used are the Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), and Cash Ratio (CR) for liquidity ratios, as well as Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) for profitability ratios, with the Industrial Standard Ratio as the comparison tool. The study results show that the liquidity ratios of PT Pos Indonesia (Persero) for the average period from 2014-2023 are a Current Ratio of 117.91%, a Quick Ratio of 116.42%, and a Cash Ratio of 78.27%. Meanwhile, the profitability ratios of PT Pos Indonesia (Persero) for the average period from 2012-2021 are an NPM of 3.08%, ROA of 3.60%, and ROE of 8.9%. Based on industry standards, both liquidity and profitability ratios indicate that the financial performance of PT Pos Indonesia (Persero) from 2014 to 2023 is considered "Poor" in almost all indicators. Keywords: Liquidity Ratios, Profitability Ratios, and Financial Performance

## PENDAHULUAN

Perekonomian di indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup mengangumkan. Bukti dari pertumbuhan dan perkembangan itu adalah munculnya berbagai perusahaan besar dengan bermacam-macam bidang baik yang dikelola oleh swasta, pemerintah maupun negara. Tidak semata-mata perusahaan besar dapat tumbuh dan berkembang dengan mudah. Perusahaan yang baru berdiri dengan perusahaan yang telah lama berdiri saling menunjukkan eksistensinya untuk menjadi yang terbaik. Didalam pertumbuhan ekonomi yang pesat diiringi dengan semakin banyaknya perusahaan tak akan lepas dari resiko dan persaingan yang tentunya semakin ketat. Kondisi internal perusahaan yang buruk dan dinilai tidak sehat dapat mempengaruhi tidak efektifnya perusahaan dalam menjalankan segala macam aktivitasnya. Keadaan tersebut secara langsung menuntut perusahaan agar berlomba-lomba mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Salah satu informasi penting yang berguna bagi suatu perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari beberapa laporan seperti neraca dan laporan

laba rugi.

Analisis yang baik terhadap neraca dan laporan laba rugi dapat memberikan gambaran kemampuan yang telah dicapai maupun yang akan dicapai oleh suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena neraca disusun berdasarkan catatan-catatan kegiatan keuangan perusahaan dimasalalu, dengan kata lain neraca merupakan ikhtisar kegiatan perusahaan dalam satu periode tertentu. Pos-pos yang terdapat pada neraca menggambarkan seluruh hasil kegiatan usaha perusahaan, dimana pada sisi aktiva menggambarkan jumlah harta yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada sisi passive menggambarkan jumlah kewajiban dan modal perusahaan. Sehingga untuk itu diperlukan informasi yang relevan dan ditunjang dengan data yang dapat dipertanggungjawabkan validitasnya. Sehingga laporan keuangan perusahaan sangatlah penting bagi pemakai dikarenakan informasinya berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut Sjahrial dan Purba (2013:3), "Laporan keuangan (financial statement) dapat mengungkapkan dan menginformasikan empat aktivitas perusahaan (business) perencanaan, pendanaan, investasi, dan

operasi”.

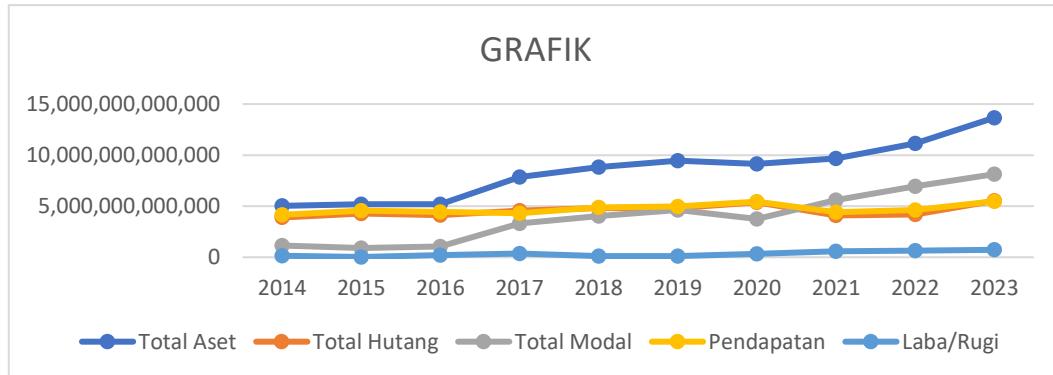
Adapun fungsi laporan keuangan antara lain menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) menyediakan informasi mengenai kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Dalam menganalisis laporan keuangan, biasanya menggunakan rasio

keuangan. Manajer keuangan harus menyadari rasio keuangan pada dasarnya tidak memiliki nilai uang yang sebenarnya, tetapi merupakan perbandingan dua angka yang memiliki nilai. Oleh itu, ratio keuangan hanya merupakan suatu petunjuk atau suatu indikasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, namun tidak merupakan gambaran lengkap mengenai laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan

**Tabel 1.1**  
**Data Aset, Hutang, Modal, Pendapatan dan Laba/Rugi**  
**PT Pos Indonesia (Persero) Periode 2013-2022**

Tahun	Total Aset	Total Hutang	Total Modal	Pendapatan	Laba/Rugi
2014	5.031.895.161.042	3.891.997.805.842	1.139.897.355.200	4.153.152.240.345	158.259.464.252
2015	5.183.232.858.691	4.279.796.021.570	903.436.837.121	4.568.571.885.140	29.989.490.470
2016	5.189.217.452.237	4.134.971.021.516	1.054.246.430.721	4.454.366.106.000	203.280.000.000
2017	7.869.168.373.720	4.558.965.765.297	3.310.202.608.423	4.328.498.974.450	355.093.198.865
2018	8.830.525.229.074	4.807.116.356.709	4.023.408.872.365	4.876.569.048.482	127.453.438.994
2019	9.446.085.545.042	4.807.120.000.000	4.638.965.545.042	4.971.457.720.430	123.461.155.261
2020	9.127.961.182.268	5.380.880.000.000	3.747.081.182.268	5.455.530.736.395	342.028.941.047
2021	9.689.157.184.118	4.095.680.000.000	5.593.477.184.118	4.418.940.056.393	589.761.311.951
2022	11.149.090.897.535	4.199.517.844.739	6.949.573.052.796	4.618.390.000.000	650.370.000.000
2023	13.658.839.247.108	5.523.773.928.506	8.135.065.318.602	5.479.121.136.675	728.214.643.600

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Pos Indonesia (Persero) Periode 2014-2023



Gambar 1.1

### Grafik Data Aset, Hutang, Modal Pendapatan, dan Laba/Rugi PT Pos Indonesia (Persero)

Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa PT. Pos Indonesia (Persero) selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 tercatat mampu menghasilkan pendapatan yang terus meningkat. Namun dibalik peningkatan pendapatan perusahaan, PT. Pos Indonesia (Persero) mengalami ketidak stabilan dalam mendapat laba bersih

selama periode tersebut, Laporan keuangan perusahaan semakin tidak terkontrol mulai tahun 2015. Dengan melihat kondisi keuangan tersebut tentunya hal ini menjadi sesuatu yang harus diperhatikan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada dineraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Kasmir, 2016:130)

asset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk mempelihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan Standar Akuntansi

### Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut Harjito dan Agus Martono (2014:53), Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban- kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.

### Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan,

Keuangan. Menurut

### **Pengertian Kesehatan Keuangan**

Kesehatan keuangan adalah hasil dari kondisi sehat atau tidak sehatnya perusahaan pada bidang keuangan selama periode penelitian yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan yang mengacu pada kondisi keseluruhan dan kesejahteraan suatu perusahaan, terutama dalam konteks keuangan dan operasional. Kesehatan perusahaan mencakup berbagai aspek yang mencerminkan keberlanjutan, stabilitas, dan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnisnya. Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2016:81) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Menurut Kasmir (2015:104) "Hasil rasio keuangan akan memperlihatkan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan."

Yang dimaksud dengan kesehatan keuangan pada penelitian ini adalah hasil dari pencapaian perusahaan yang diukur dengan efektivitas atas aktivitas manajemen keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Kesehatan keuangan dalam penelitian ini merupakan variabel terikat dimana setiap perubahan yang terjadi pada variabel bebas yaitu rasio aktivitas dan rasio rentabilitas akan memberikan dampak terhadap penilaian kesehatan keuangan perusahaan.

Adapun tolak ukur yang dipergunakan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

Rasio	Standar Industri
<b>Rasio Likuiditas</b>	
Current Ratio (CR)	200%
Quick Ratio (QR)	150%
Cash Ratio (CR)	50%
<b>Rasio Profitabilitas</b>	
Net Profit Margin (NPM)	20%
Return on Assets (ROA)	30%
Return on Equity (ROE)	40%

### **Current Rartio PT Pos Indonesia (Persero) Periode 2014-2023**

Penurunan nilai CR perusahaan dari tahun ke tahun disebabkan oleh kurang efisiensinya pengelolaan hutang lancar perusahaan. Hutang lancar perusahaan mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan aktiva lancar perusahaan, penurunan terjadi mulai dari tahun 2015 dimana kenaikan hutang sebesar 2,99% dan aktiva lancar mengalami penurunan sebesar 2,2%. Ketidak efisienan ini lah yang menyebabkan current ratio perusahaan menurun ada baiknya perusahaan dapat lebih mengontrol hutang

No	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
1	2014	3.653.956.218	3.384.622.355.	107,96%
2	2015	3.577.442.371	3.488.808.600.	102,58%
3	2016	3.620.142.201	3.340.225.883.	108,64%
4	2017	3.878.650.242	3.813.549.902.	101,71%
5	2018	3.824.091.751	3.742.337.340.	105,07%
6	2019	4.003.644.758	3.725.501.179.	107,47%
7	2020	3.399.626.597	3.137.813.988.	108,40%
8	2021	3.531.048.198	2.777.651.937.	127,12%
9	2022	3.634.063.542	2.104.698.926.	172,60%
10	2023	5.372.708.885. 386	3.905.452.261. 629	137,57%
<b>Rata-Rata</b>				<b>117,91%</b>

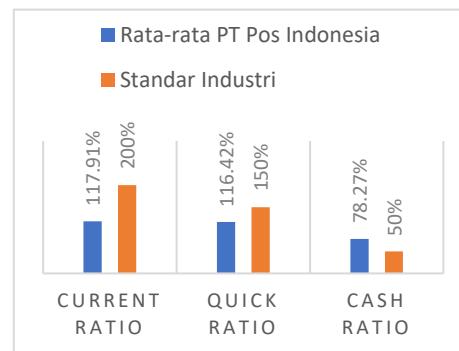
lancar pada perusahaan agar dapat mengimbangi aktiva lancar perusahaan. standar industri, dimana secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

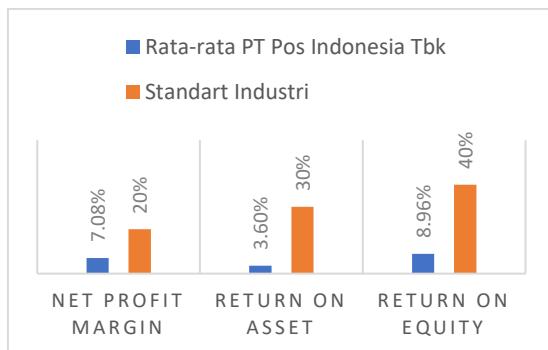
*Current Ratio* PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2014 s.d 2023 kurang baik karena berturut-turut berada di bawah rasio standar industri. Nilai rata-rata CR PT Pos Indonesia (Persero) periode 2014 s.d 2023 sebesar 117,91% dikatakan kurang baik karena berada di bawah rasio standar industri, dimana standar industri CR adalah sebesar 200%. Tingkat CR perusahaan yang kurang baik menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam melakukan efisiensi pada pengelolaan hutang lancar perusahaan.

*Quick Ratio* PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2014 s.d 2023 menunjukkan kondisi yang kurang baik karena terus menurun dari tahun ketahun. Nilai rata-rata QR PT Pos Indonesia (Persero) selama 10 periode sebesar 116,42% sedangkan standar industri QR sebesar 150%. Tingkat QR yang rendah menunjukkan bahwa pertumbuhan hutang lancar lebih tinggi dibanding dengan pertumbuhan aktivanya.

*Cash Ratio* PT Pos Indoneisa (Persero) tahun 2014 s.d 2023 menunjukkan kondisi yang baik. Nilai rata-rata CR PT. Pos Indonesia (Persero) selama 10 periode dikatakan baik karena berada diatas rasio standar industri yaitu sebesar 78,27%, sedangkan rasio standar industri CR sebesar 50%. Tingkat CR yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menghadapi keuangan yang sulit.

*Net Profit Margin* PT. Pos Indonesia (Persero) tahun 2014 s.d 2024 kurang baik karena berturut-turut berada di bawah rasio standar industri. Nilai rata-rata NPM PT. Pos Indonesia (Persero) periode 2014- 2023 sebesar 3,08% dikatakan kurang baik karena berada di bawah rasio standar industri, dimana standar industri NPM adalah sebesar 20%. Tingkat NPM perusahaan yang kurang baik menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam melakukan efisiensi pada pengelolaan beban operasional, sehingga penerimaan laba bersih menjadi lebih rendah. *Return On Assets* PT. Pos Indonesia (Persero) tahun 2014 s.d 2023 menunjukkan kondisi yang kurang baik dan cenderung menurun. Nilai rata-rata ROA PT. Pos Indonesia (Persero) selama 10 periode dikatakan kurang baik karena berada dibawah rasio standar industri yaitu sebesar 3,60% sedangkan rasio standar industri ROA sebesar 30%. Sekalipun rata-rata perputaran total asset selama 10 periode baik, namun tingginya beban operasional menyebabkan penerimaan laba bersih menjadi lebih sedikit. Tingkat ROA yang rendah menunjukkan bahwa pertumbuhan asset lebih tinggi dibanding dengan pertumbuhan laba bersih.





**Kesimpulan** Rasio likuiditas PT. Pos Indonesia (Persero) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 mengalami penurunan dan kenaikan tipis setiap tahunnya pada *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Rata-rata *Current Ratio* perusahaan dari tahun 2014-2023 diketahui sebesar 117,91%. Lalu Rata-rata *Quick Ratio* perusahaan dari tahun 2014-2023 diketahui sebesar 116,42%. Sedangkan Rata-rata *Cash Ratio* perusahaan dari tahun 2014-2023 diketahui sebesar 78,27%.

Rasio Profitabilitas PT. Pos Indonesia (Persero) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 rata-rata mengalami penurunan setiap tahun nya pada *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Nilai rata-rata NPM perusahaan dari tahun 2014-2023 diketahui sebesar 3,08%. Kemudian nilai rata-rata ROA perusahaan dari tahun 2014-2023 diketahui sebesar 3,60%. Dan nilai rata-rata ROE perusahaan dari tahun 2014- 2023 diketahui sebesar 8,9%. Kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan rasio likuiditas kurang baik pada rasio *Current Ratio* dan *Quick Ratio* untuk rasio likuiditas baik berada pada rasio *Cash Ratio*. Dari ketiganya hanya satu rasio yang melebihi standar industri, Rata- rata *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, perusahaan selama 10 periode tersebut berada di bawah rasio standar industri yaitu *Current Ratio* sebesar 117,91% sedangkan standar industrinya 200%. Lalu *Quick Ratio* sebesar 116,42% sedangkan rasio industrinya 150%. Dan *Cash Ratio*

sebesar 78,27% sedangkan rasio industrinya 50%.

Berdasarkan rasio profitabilitas, kinerja keuangan PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 kurang baik pada *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Nilai NPM perusahaan rata-rata 3,08% sedangkan rasio standar industri nya 20%, nilai ROA perusahaan rata-rata 3,60% sedangkan rasio standar industri nya 30%. Dan nilai ROE perusahaan rata rata 8,69% sedangkan rasio standar industri nya 40%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran agar perusahaan melakukan beberapa hal seperti dibawah ini:

1. Perusahaan perlu meningkatkan lagi rasio likuiditas dengan mengurangi jumlah utang jangka pendek dan memaksimalkan aktiva lancar dengan meningkatkan pendapatan perusahaan. Karena perusahaan yang tidak memiliki cukup dana dalam melunasi kewajibannya hampir dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut tidak akan sanggup membayar apalagi melunasi seluruh utang-utangnya kepada kreditor secara tepat waktu pada saat jatuh tempo. Dalam situasi perekonomian yang kurang stabil dan penuh tantangan, sebaiknya perusahaan selalu mempertahankan rasio
2. profitabilitas agar tetap memperoleh imbal hasil secara maksimal. Diharapkan perusahaan untuk lebih melakukan efisiensi atas beban operasional maupun beban lain-lain yang terlalu besar dan menyebabkan rendahnya laba yang dihasilkan.
3. PT. Pos Indonesia (Persero) hendaknya membuat kebijakan yang lebih tegas dan cermat dalam menghadapi tantangan perekonomian global dan domestik yang menyebabkan perusahaan dalam situasi yang sulit. Perusahaan perlu mempertajam optimalisasi kinerja melalui strategi kualitas diiringi dengan strategi efisiensi melalui

penghematan biaya dan produktivitas operasional yang intensif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- Noordiatmoko, Didik. "Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014– 2018." *Parameter* 5.1 (2020): 38-51.
- FEBRIATMOKO, Bogy; WULANDARI, Sartika; HARDIYANTI, Widhian.
- Analisis rasio keuangan perbankan sebagai alat ukur kinerja keuangan bank (Studi Kasus PT. Bukopin (Persero), Tbk periode 2014-2015). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2016, 5.2.
- Hutabarat, Susanna. "Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar terhadap perubahan laba (studi kasus

perusahaan sektor telekomunikasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen* 3.2 (2013): 152383.

RUSWAJI, Ruswaji. Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus PD. BPR Bank Daerah Lamongan Periode 2012-2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 2017, 2.1: 14 Halaman-14 Halaman.

Fajrin, Putri Hidayatul, and Nur Laily. "Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 5.6 (2016).

Suhendro, Dedi. "Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk." *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.1 (2017).